

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembuatan alat *portable crane* serbaguna dengan kapasitas angkat-angkut beban maksimum 150Kg tersebut, maka dapat di simpulkan bahwa:

1. Proses pemesinan dilakukan untuk pembuatan alat *portable crane* dengan menggunakan alat konvensional yang tersedia pada bengkel Azzi Motor, diantaranya proses *cutting*, proses pengelasan, proses pengeboran serta melakukan proses finishing yang meliputi pengamplasan dan pengecatan.
2. Alat *portable crane* dengan kapasitas angkat-angkut beban maksimum 150Kg ini menggunakan *winch* sebagai penggerak dengan Daya 1200Watt=1,6HP, Tegangan 220Volt, Frekuensi 50Hz, Putaran 63,66Rpm.
3. Dari hasil tahapan pengujian alat *portable crane* dengan kapasitas angkat-angkut beban maksimum 150Kg ini yang meliputi pembebanan dengan beban 33Kg, 45Kg dan 154Kg. Maka alat *portable crane* ini dapat berfungsi dengan baik dan aman untuk digunakan dengan beban maksimum.

5.2. Saran

1. Saat proses pembuatan, ketelitian ukuran harus benar-benar diperhatikan untuk menghindari kesalahan ukuran yang nanti akan menyebabkan cacatnya alat *portable crane* ini.
2. Dalam pemasangan komponen harus diperhatikan cara pemasangannya, baik itu dengan baut/tidak permanen, maupun pengelasan/permanen.
3. Sebelum alat *portable crane* digunakan cek keadaan alat dan safety dari alat, serta lingkungan sekitar alat *portable crane* terlebih dahulu.
4. Beban yang akan diangkat alat *portable crane* ini tidak melebihi batas kapasitas maksimum yaitu 150 Kg.